

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Film *Sleep Call* merepresentasikan 3 bentuk gangguan kesehatan mental pada tokoh Dina yaitu skizofrenia yang ditunjukkan melalui terjadinya halusinasi dan perilaku delusi akibat ketidakstabilan pikirannya. Depresi yang diperlihatkan melalui gerakan tubuh Dina, termasuk ditandai oleh perasaan sedih yang berkepanjangan, kehilangan minat, berubahnya nafsu makan dan tidur, maupun rasa kesepian yang mendalam. PTSD atau Gangguan Stres Pasca-Trauma yang diperlihatkan melalui adanya perubahan ekspresi serta perilaku yang terjadi akibat peristiwa traumatis sebelumnya. Karakteristik bentuk gangguan kesehatan mental yang terjadi pada tokoh Dina muncul dari adanya tekanan secara berlebihan dan terus menerus. Selain itu, kombinasi pada elemen latar, pencahayaan dan *tone* warna secara efektif menambahkan penggambaran kondisi kesehatan mental Dina yang mulai memburuk.

Namun, penggambaran isu gangguan kesehatan mental dalam film ini masih memperkuat stigma negatif mengenai isu gangguan kesehatan mental. Bentuk stigma negatif tersebut diwujudkan dengan menghubungkan tindakan kekerasan hingga pembunuhan yang dilakukan oleh Dina dengan kondisi kesehatan mentalnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat mengenai isu ini masih sering diwarnai dengan miskonsepsi maupun stigma yang ada. Sehingga, media film berperan menjadi sarana edukasi yang efektif dalam menumbuhkan pemahaman masyarakat untuk melawan stigma dan informasi yang keliru terkait isu gangguan kesehatan mental.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya pada pembahasan mengenai gangguan kesehatan mental dalam film. Peneliti juga menyarankan untuk menggunakan teori lain yang dapat memberikan wawasan baru mengenai isu gangguan kesehatan mental maupun penggunaan media lain seperti *new media* sehingga dapat memperluas perspektif mengenai representasi gangguan kesehatan mental dalam budaya populer.

5.2.2 Saran Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih kepada masyarakat mengenai isu gangguan kesehatan mental dan berempati kepada mereka yang sedang menghadapi tantangan hidup dengan memberikan dukungan sosial dalam bentuk apapun.